BAHASA SLANG FANS K-POP PADA AKUN TIKTOK @OFFICIAL_NCT

Adelia Novita Azhari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
adelia.18022@mhs.unesa.ac.id

Fafi Inayatillah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fafinayatillah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang yang digunakan *fans* K-pop pada akun TikTok @official_nct. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik simak dan teknik catat, adapun teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan intralingual. Data penelitian ini berupa kata atau frasa pada komentar *fans* K-pop yang mengandung bahasa slang. Dari hasil penelitian, ditemukan empat bentuk bahasa slang berupa singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi. Ditemukan dua makna yang berupa makna denotasi dan makna konotasi. Ditemukan fungsi bahasa slang yaitu fungsi representasi, fungsi interaksional, fungsi personal, dan fungsi imajinatif.

Kata kunci: slang, bentuk slang, makna slang, dan fungsi slang

Abstract

This study aims to describe the form, meaning, and function of slang used *fans* on the TikTok @official_nct account. This research including research qualitative descriptive. The data collection technique used is the listening technique and the note-taking technique, while the follow-up technique is free to engage in conversation. Analysis method the data used was padan intralingual method. This research data is in the form of words or phrases in the comments *fans* that contain slang. From the results of the study, found four forms of slang in the form of abbreviations, funny misspellings, shortened forms, and interjections. Two meanings were found in the form of denotative meaning and connotative meaning. The functions of slang are found, namely the representation function, interactional function, personal function, and imaginative function.

Keywords: slang, slang form, slang meaning, slang function

PENDAHULUAN

Hallyu atau *Korean Wave* merupakan istilah untuk popularitas budaya Korea Selatan yang menyebar ke seluruh dunia melalui berbagai produk, di antaranya, mode, musik, dan drama. Salah satu budaya yang mengundang antusiasme warga dunia adalah industri musik Korea atau populer di sebut K-pop. K-pop merupakan gabungan *pop culture* dari Amerika dengan budaya Korea sehingga muncul aliran musik baru yang dikenal dengan K-pop (Kompasiana). Industri musik Korea Selatan berkembang pesat ke seluruh dunia melalui dominasi *boy group* dan *girl group* yang memiliki daya tarik dan keunikan sehingga menarik hati penggemar (Putri dkk, 2019: 126).

Fans K-pop di Indonesia didominasi oleh generasi muda yang melek teknologi sehingga memudahkan mereka untuk saling berinteraksi secara langsung maupun melalui sosial media. Penggemar membentuk komunitas sesuai *boy group* dan *girl group* yang diidolakan, yang dikenal dengan *fandom*. Kata ini

bermakna kumpulan penggemar yang saling bertukar informasi dan melakukan kegiatan daring maupun luring. Di kalangan *fans* K-pop, *fandom* merupakan abreviasi dari *fan kingdom* yang ditujukan untuk kelompok *fans* suatu grup atau artis. Setiap *fandom* memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui sosial media. Penggemar menggunakan bahasa yang berbeda karena terbentuknya suatu komunitas memungkinkan terciptanya ragam bahasa baru yang hanya dimengerti oleh komunitas tersebut. Suatu kelompok sosial berpotensi memiliki ‘bahasa’ yang memiliki ciri tertentu sehingga berbeda dengan kelompok lain (Sumarsono, 2014: 26).

Neo Culture Technology atau NCT adalah salah satu *boy group* asal Korea Selatan di bawah perusahaan SM Entertainment. NCT memiliki konsep yang unik karena anggotanya berisfat *infinity* atau tidak terbatas dan tidak hanya berasal dari Korea, namun banyak juga yang berasal dari Jepang, China, Thailand, bahkan ada yang berasal dari Amerika Serikat. Selain itu, NCT juga

memiliki beberapa unit yaitu NCT U atau NCT *United*, NCT 127, NCT Dreams, dan WayV atau NCT China (Sultania, 2019: 15). *Fans* NCT atau biasa disebut NCTzen tersebar di berbagai penjuru dunia, tak terkecuali di Indonesia. NCTzen Indonesia bahkan menjadi urutan pertama pengunjung terbanyak di akun *YouTube* NCT U (Dreamers.id).

Untuk menarik hati para NCTzen, NCT memberikan konten-konten menarik melalui berbagai media. Seperti *YouTube*, *Twitter*, *Instagram* dan juga *TikTok*. Selain untuk ajang promosi, konten di berbagai media ini juga memberikan kesempatan bagi NCTzen untuk saling berinteraksi satu sama lain. Meskipun bahasa yang digunakan anggota NCT terbatas pada bahasa Korea dan Inggris, namun mereka telah memberikan terjemahan dalam berbagai bahasa, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, di berbagai konten NCT, selalu ada NCTzen Indonesia yang berkomentar bahkan saling berkomunikasi satu sama lain.

Salah satu media yang menarik banyak NCTzen adalah *TikTok*. Akun resmi NCT di *TikTok* adalah @official_nct yang telah memiliki 6.300.000 pengikut dan memiliki 104 unggahan video menarik untuk promosi atau sekadar menyapa para penggemar di berbagai dunia. Dalam setiap konten NCT di *TikTok*, NCTzen selalu memberikan tanggapan yang biasanya menggunakan ragam bahasa yang hanya dipahami oleh mereka karena memiliki perbedaan arti atau makna.

Bahasa slang merupakan salah satu ragam bahasa yang sering digunakan dalam sebuah komunitas. Menurut Aswin (2015: 143), bahasa slang adalah bahasa tidak baku yang digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh komunitas tertentu. Biasanya bahasa slang hanya dimengerti dan dipahami komunitas tersebut meskipun ada beberapa ragam bahasa yang bisa dimengerti dan dipahami namun tidak secara keseluruhan karena terdapat kerahasiaan di dalamnya. Slang merupakan variasi bahasa yang sifatnya khusus dan rahasia (Chaer, 2014: 67). Artinya, bahasa slang yang digunakan dalam sebuah komunitas hanya dipahami oleh komunitas dan penggunaannya terbatas saat komunikasi berlangsung antar anggota komunitas.

Berkaitan dengan hal itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa slang dalam *fandom* NCTzen pada akun *TikTok* @official_nct yang merupakan akun resmi dari NCT. *Fandom* NCTzen sering menggunakan slang dalam setiap komentar di video yang diunggah @official_nct. Slang dalam *fandom* NCTzen menarik untuk diteliti karena terdapat bentuk, makna, dan fungsi penggunaan slang. Penelitian ini menggunakan kajian sosiolinguistik yang mempelajari bahasa dalam kelompok tertentu.

Menurut Bloomfield (dalam Saranate, 2021: 23) terdapat empat bentuk slang, yaitu singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan bentuk interjeksi. Singkatan kependekan, ringkasan huruf, atau penggabungan beberapa suku kata. Bentuk salah ucap merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya. Kemudian bentuk kata yang dipendekkan adalah bentuk kata yang singkat dalam berbagai tujuan. Yang terakhir adalah interjeksi yaitu kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan serta penunjang sintaksis dalam bentuk lain.

Selain bentuk, bahasa juga memiliki aspek dasar berupa makna (Nababan, 1991: 13). Menurut Chaer (2013: 60—77), jenis makna dibagi menjadi enam yaitu, makna leksikal dan makna gramatikal, makna referensial dan makna nonreferensial, makna denotasi dan makna konotasi, makna kata dan makna istilah, makna konseptual dan makna asosiatif, serta makna idiomatikal dan makna peribahasa. Makna denotasi merupakan makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan yang ada (Chaer, 2013: 63). Menurut Kridalaksana (2011: 132) makna konotasi adalah perasaan yang timbul antara pembaca dan penulis sehingga muncul makna. Konotasi mengandung makna kias yang kerap digunakan untuk mengungkapkan perasaan sehingga maknanya akan berbeda bagi setiap orang. Hal ini sejalan dengan ciri khas bahasa slang yang penggunaannya bergantung pada komunitas.

Dalam penggunaannya, slang juga memiliki fungsi yang beragam. Menurut Halliday (Sumarlam, 2003: 1—3), fungsi bahasa ada tujuh yaitu fungsi instrumental, regulasi, representatif, interaksional, personal, heuristik, dan imajinatif. Fungsi instrumental artinya bahasa menyebabkan terjadinya sesuatu dan digunakan untuk kepentingan lingkungan bahasa tertentu. Fungsi regulasi yaitu bahasa digunakan sebagai pengawasan dan pengendalian terhadap peristiwa yang terjadi. Fungsi representasi atau representasional yaitu deskripsi maksud tertentu sesuai fakta melalui bahasa. Fungsi intraksional yang menjadikan bahasa sebagai media terjadinya interaksi dan komunikasi. Berikutnya fungsi personal untuk mengekspresikan perasaan namun bersifat individu. Fungsi heuristik merupakan bahasa yang bersifat ilmiah dan digunakan dalam mengkaji ilmu pengetahuan. Selanjutnya, fungsi imajinatif untuk menciptakan khayalan atau rekaan.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan mengenai bahasa slang yaitu Shoula Maharani Husa (2017) mengenai bentuk dan pemakaian slang dalam media sosial *LINE* akun Batavia Undip dan Ria Rosalina dkk (2020) mengenai penggunaan bahasa slang di media

sosial *Twitter*. Kedua penelitian tersebut juga menggunakan kajian sosiolinguistik dan bahasa slang. Namun, penelitian berbeda dari kedua penelitian tersebut. Perbedaan yang pertama adalah objek penelitian, sebelumnya menggunakan objek media sosial *LINE* dan media sosial *Twitter*. Perbedaan kedua adalah fokus dalam penelitian. Fokus penelitian pada penelitian sebelumnya adalah bentuk dan pemakaian slang serta bentuk, fungsi, dan jenis slang. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah media sosial *TikTok* pada akun @official_nct dan fokus penelitian adalah bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang. Selain itu, terdapat penelitian mengenai media sosial tiktok oleh Rufika Wahyu Yanuarista (2021) mengenai implementasi teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial *TikTok*.

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Tahun	Fokus	Objek
1.	2017	Bentuk dan pemakaian slang	Media sosial <i>LINE</i>
2.	2020	Bentuk, fungsi, dan jenis	Media sosial <i>Twitter</i>
3.	2021	Implementasi teks prosedur	Media sosial <i>TikTok</i>

Dalam penelitian bentuk dan pemakaian slang dalam media *LINE* diperoleh, slang terbagi menjadi bentuk dasar dan bentuk turunan. Slang terbentuk melalui pola pembentukan kata, pola pembentukan struktur fonologis, pola pembentukan kata baru dan pola pembentukan kata plesetan. Kemudian, untuk penelitian mengenai penggunaan bahasa slang di media sosial *Twitter* ditemukan tiga bentuk slang, tujuh fungsi slang, dan dua jenis slang. Fokus penelitian baru yang diteliti dalam penelitian ini yaitu fungsi bahasa slang berdasarkan pendapat dari Halliday yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasi, fungsi intraksional, fungsi heuristik, fungsi personal dan fungsi imajinatif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang oleh *fans* K-pop pada akun *TikTok* @official_nct. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komentar *fans* K-pop dalam unggahan vidio di akun *TikTok* @official_nct. Data berupa kata atau frasa pada komentar *fans* K-pop yang mengandung bahasa slang pada periode Desember 2020 sampai Januari 2021.

Metode pengumpulan data menggunakan metode simak. Mahsun (2005: 91) metode simak

merupakan cara memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap yang merupakan teknik lanjutan dari metode simak. Menurut Mahsun (2005: 92) teknik simak bebas lipat cakap memposisikan peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa tanpa terlibat langsung dalam penggunaannya. Teknik catat juga digunakan dalam penelitian ini untuk mencatat data yang relevan bagi penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan komentar *fans* K-pop dalam akun *TikTok* @official_nct. pengamatan dilakukan untuk mengambil data yang termasuk dalam objek penelitian. Setelah data diamati, dilanjutkan dengan teknik catat untuk mencatat kata slang yang ditemukan dan diklasifikasikan dalam bentk tabel agar mudah dalam proses analisis data. Data dikelompokkan berdasarkan bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang. Bentuk bahasa slang dikelompokkan berdasarkan teori Bloomfield. Makna bahasa slang dikelompokkan berdasarkan pemahaman kata dan keterkaitan dengan video. Pengelompokan fungsi bahasa berdasarkan teori dari Halliday.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode padan intralingual. Menurut Mahsun (2005: 120), metode padan intralingual merupakan metode analisis dengan cara saling menghubungkan dan membandingkan unsur yang sifatnya lingual dalam satu bahasa ataupun dalam beberapa bahasa. Hasil dan pembahasan kemudian disimpulkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penggunaan bahasa slang oleh *fans* K-pop pada akun *TikTok* @official_nct ditemukan empat bentuk bahasa slang yaitu singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan dan interjeksi. Ada dua makna yang ditemukan, yakni makna denotasi dan makna konotasi. Selanjutnya ditemukan empat fungsi, yakni fungsi representasi, fungsi interaksional, fungsi personal, dan fungsi imajinatif.

A. Bentuk Bahasa Slang

Slang yang ditemukan dalam akun *TikTok* @official_nct diklarifikasikan dan dianalisis berdasarkan bentuknya. Menurut Bloomfield (dalam Saranate, 2021: 23) terdapat empat bentuk slang, yaitu singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan bentuk interjeksi. Dari data yang telah dianalisis, ditemukan empat bentuk bahasa slang yaitu 1) singkatan, 2) bentuk salah ucap yang lucu, 3) bentuk yang dipendekkan, dan 4) interjeksi.

1) Singkatan

Singkatan adalah kependekan, ringkasan huruf, atau penggabungan beberapa suku kata. Bloomfield (dalam Saranate, 2021: 23). Dalam KBBI V, singkatan memiliki arti menyingkat atau memendekkan, berupa huruf ataupun gabungan beberapa suku kata. Dari analisis data yang dilakukan, ditemukan dua data slang yang berupa bentuk singkatan. Singkatan yang diambil dari bahasa asing yaitu *omg* dan *bias*.

1. *Omg* sebelum ribuan (T/V17/IO)

Pada data (1) bahasa slang tampak pada penggunaan kata *omg*. Kata *omg* merupakan singkatan dari tiga kata sekaligus yaitu kata *oh my god*. Singkatan *omg* terbentuk dari pengambilan huruf pertama di setiap kata yaitu /o/ dari kata *oh*, /m/ dari kata *my*, dan /g/ dari kata *god* sehingga membentuk singkatan *omg*. Slang *omg* digunakan oleh fans NCT untuk menyatakan keterkejutan, kebahagiaan maupun kesedihan. Slang *omg* merupakan padanan dari kata 'kaget' dalam bahasa Indonesia.

2. *Kasian bias gw ketutupan* (T/V29/IP)

Pada data (2) terdapat bahasa slang yang terlihat pada kata *bias*. Kata *bias* termasuk dalam singkatan yang memiliki enam komponen kata sekaligus yaitu *Being Inspired and Addicted to Someone*. Pembentukan singkatan dilakukan dengan mengambil huruf pertama di masing-masing kata yaitu /b/ being, /i/ inspired, /a/ addicted, dan /s/ someone serta melepasakan konjungsi /and/ dan konjungsi /to/. Slang *bias* memiliki arti penyebutan dari fans untuk idola grup K-pop yang paling disukai. Sebagai bahasa slang, *bias* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni *idola favorit*.

Bahasa slang yang masuk ke dalam bentuk singkatan adalah kata *omg* dan *bias*. Hal tersebut masuk ke dalam bentuk singkatan karena merupakan ringkasan huruf dari beberapa bentuk kata. Dari dua kata slang tersebut dapat dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, yakni *omg* dipadankan dengan 'kaget' dan *bias* dipadankan dengan 'idola favorit'. Maka dari itu, bahasa slang dalam bentuk singkatan merupakan sebutan para fans dari anggota NCT yang diambil dari ringkasan huruf dari beberapa kata.

2) Bentuk salah ucap yang lucu

Bentuk salah ucap yang lucu merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya Bloomfield (dalam Saranate, 2021: 23). Dari analisis data yang

telah dilakukan, ditemukan enam data yang termasuk dalam slang bentuk salah ucap yang lucu. Bentuk ini umumnya menggunakan kata yang secara sengaja diucapkan secara salah yakni *anjir*, *gemoy*, *mleyot*, dan *cangtip*. Selain itu, dalam bentuk salah ucap yang lucu, juga ditemukan kata pinjaman dari bahasa asing yaitu slang *sekerensyot* yang merupakan pinjaman dari bahasa Inggris serta slang *kiyowok* yang merupakan pinjaman dari bahasa Korea.

1. *Anjir kun ganteng banget* (T/V37/JM)

Bahasa slang yang terdapat dalam data (1) adalah *anjir*. Kata *anjir* merupakan bentuk salah ucap yang lucu diambil dari perubahan nada dari kata hewan 'anjing' yang diperhalus menjadi kata 'anjir', guna mengekspresikan sebagai rasa kekaguman seseorang. Kata *anjir* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'wow' dalam bahasa Indonesia.

2. *Dejun kamu gemoy banget di samping Sungchan* (T/V19/K)

Pada data (2) terdapat bahasa slang *gemoy*. Kata *gemoy* merupakan bentuk salah ucap yang lucu diambil dari perubahan nada dari kata 'gemas' yang diperhalus pernyataannya dengan lebih lucu menjadi kata 'gemoy', guna mengekspresikan sebagai rasa suka bercampur dengan rasa jengkel terhadap seseorang. Kata *gemoy* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'gemas' dalam bahasa Indonesia.

3. *Mas rambut item, cakep amat w mleyot* (T/V17/GH)

Bahasa slang dalam data (3) adalah *mleyot*. Kata *mleyot* merupakan bentuk salah ucap yang lucu diambil dari perubahan nada dari kata 'bengkok, lemes, tidak lurus' yang diperhalus pernyataannya dengan lebih lucu menjadi kata 'mleyot', guna mengekspresikan rasa kagum terhadap seseorang. Kata *mleyot* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'kagum' dalam bahasa Indonesia.

4. *Johny kok jadi cangtip sih njir* (T/V26/IP)

Bahasa slang dalam data (4) adalah *cangtip*. Kata *cangtip* merupakan bentuk salah ucap yang lucu dari perubahan nada dari huruf /k/ diganti /p/ yang bertujuan lebih lucu dan gemas, guna mengekspresikan rasa kekaguman. *Cangtip* memiliki arti memiliki rupa yang indah dan paras yang indah. Kata *cangtip* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'cantik' dalam bahasa Indonesia.

5. *Wooi wooi sekerensyot-sekerensyot cakep banget* (T/V32/NB)

Pada data (5) terdapat bahasa slang *sekerensyot*. Kata *sekerensyot* merupakan bentuk salah ucap yang lucu diambil perubahan nada dari kata bahasa Inggris ‘screenshot’ yang diperhalus pernyataannya lebih lucu menjadi kata ‘*sekerensyot*’, guna mengekspresikan rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang memiliki arti tangkap layar pada gawai berupa foto ataupun video. Kata *sekerensyot* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata ‘tangkapan layar’ dalam bahasa Indonesia.

6. Ampun deh jaemin kiyowok (T/V03/IL)

Bahasa slang yang terdapat dalam data (6) adalah *kiyowok*. Kata *kiyowok* merupakan bentuk salah ucap yang lucu diambil dari perubahan nada dari bahasa Korea ‘kiyowo’ yang diperhalus pernyataannya lebih lucu menjadi kata ‘*kiyowok*’, guna mengekspresikan rasa kegemasan. Kata *kiyowok* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata ‘lucu’ dalam bahasa Indonesia.

Bahasa slang yang masuk ke dalam bentuk slang ucap yang lucu, yakni *anjir*, *gemoy*, *mleyot*, *cangtip*, *sekrencyot*, dan *kiyowok*. Hal tersebut masuk ke dalam bentuk slang ucap yang lucu karena terdapat perubahan nada dan digunakan untuk mengekspresikan rasa tidak percaya pada suatu hal. Dari enam kata slang tersebut dapat dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, yakni *anjir* dipadankan dengan ‘wow’, *gemoy* dipadankan dengan ‘gemas’, *mleyot* dipadankan dengan ‘kagum’, *cangtip* dipadankan dengan ‘cantik’, *sekrencyot* dipadankan dengan ‘tangkapan layar’, dan *kiyowok* dipadankan dengan ‘lucu’. Maka dari itu, bahasa slang dalam bentuk slang ucap yang lucu merupakan sebutan para fans dari anggota NCT yang diucapkan secara spontan dari perubahan nada.

3. Bentuk yang dipendekkan

Bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk kata yang singkat dalam berbagai tujuan Bloomfield (dalam Saranate, 2021: 23). Fans menggunakan bentuk yang dipendekkan untuk mempermudah penyebutan atau penulisan nama idola mereka yang mana jika ditulis secara lengkap terasa lebih sulit karena menggunakan bahasa Asing. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan lima data yang termasuk dalam bentuk yang dipendekkan yaitu *anj*, *doy*, *lele*, *echan* dan *uwu*.

1. Jaemin “haha anj” (T/V36/IN)

Bahasa slang dalam data (1) adalah *anj*. Kata *anj* merupakan bentuk yang dipendekkan agar lebih singkat, diambil dari kata anjing yang bertujuan sebagai umpatan. Sebagai bahasa slang, *anj*

dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘umpatan kagum’.

2. Mas doy tangannya sembuh (T/V20/DO)

3. Lele kamu ngapain c? (T/V25/E)

4. Echan ganteng banget, nikah yuk (T/V24/LD)

5. Mas uwu sangat menawan (T/V18/ZZ)

Bahasa slang dalam data (2), (3), (4), dan (5) adalah *doy*, *lele*, *echan*, dan *uwu*. Kata *doy*, *lele*, *echan*, dan *uwu* merupakan bentuk yang dipendekkan agar lebih singkat, yakni *doy* dari sebutan nama ‘Doyoung’, *lele* dari sebutan ‘Chenle’, *echan* dari sebutan nama ‘Heachan’, dan *uwu* dari sebutan nama ‘Jungwoo’, bertujuan agar lebih mudah menyebutkan nama salah satu anggota NCT. Sebagai bahasa slang, *doy*, *lele*, *echan*, dan *uwu* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘julukan nama’.

Bahasa slang yang masuk ke dalam bentuk slang yang dipendekkan, yakni *anj*, *doy*, *lele*, *echan*, dan *uwu*. Hal tersebut masuk ke dalam bentuk yang dipendekkan karena digunakan untuk memudahkan dalam menyebut nama hewan sebagai umpatan dan nama idola mereka yang menggunakan bahasa Asing. Dari lima kata slang tersebut dapat dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, yakni *anj* dipadankan dengan ‘umpatan kagum’. Kemudian *doy*, *lele*, *echan*, dan *uwu* dipadankan dengan ‘julukan nama’. Maka dari itu, bahasa slang dalam bentuk slang yang dipendekkan merupakan sebutan para fans dari anggota NCT untuk idolanya dengan memberikan rasa kagum.

4. Interjeksi

Bentuk slang yang terakhir adalah interjeksi. Interjeksi merupakan kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan serta penunjang sintaksis dalam bentuk lain Bloomfield (dalam Saranate, 2021: 23). Setelah dilakukan analisis data, ditemukan tiga data yang termasuk dalam bentuk interjeksi yaitu ‘*buset*’, ‘*vibes*’, dan ‘*kuy*’. Slang tersebut termasuk dalam bentuk interjeksi karena tidak memiliki penunjang sintaksis dan digunakan untuk mengungkapkan perasaan.

1. Busett keren banget bubu (T/V28/EO)

Bahasa slang dalam data (1) adalah *buset*. Kata *buset* merupakan interjeksi yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya. *Busett* dapat mengungkapkan perasaan dalam bentuk kata makian yang lembut untuk mengekspresikan keheranan atau

keterkejutan. Kata *buset* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata ‘umpatan heran’ dalam bahasa Indonesia.

2. *Vibesnya kek jodoh gue ga si? (T/V29/PJ)*

Data (2) terdapat bahasa slang pada kata *vibes*. Kata *vibes* merupakan interjeksi karena merupakan interjeksi yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya. *Vibes* memiliki arti ungkapan perasaan, emosi, atau suasana hati yang dipancarkan oleh seseorang. Kata *vibes* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata ‘aura’ dalam bahasa Indonesia.

3. *Ini team kuy kuy kuy mantul namanya (T/V18/GH)*

Kata *kuy* dalam dalam data (3) termasuk dalam interjeksi karena merupakan interjeksi yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya. *Kuy* berusaha mengungkapkan perasaan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. Kata tersebut berasal dari kata *yuk* yang dibalik sehingga menjadi ‘kuy’. Kata *kuy* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata ‘ayo’ dalam bahasa Indonesia.

Bahasa slang yang masuk ke dalam bentuk slang yang dipendekan, yakni *buset*, *vibes*, dan *kuy*. Hal tersebut masuk ke dalam bentuk interjeksi karena tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya.. Dari tiga kata slang tersebut dapat dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, yakni *buset* dipadankan dengan ‘umpatan heran’, *vibes* dipadankan dengan ‘aura’, dan *kuy* dipadankan dengan ‘ayo’. Maka dari itu, bahasa slang dalam bentuk interjeksi merupakan suasana atau keadaan suka terhadap sesuatu yang digunakan *fans* untuk mengungkapkan perasaan suka pada suasana tertentu.

B. Makna Bahasa Slang

Slang yang ditemukan dalam akun tiktok @official_nct diklarifikasikan dan dianalisis berdasarkan maknanya. Makna dalam penelitian ini adalah 1) makna denotatif dan 2) makna konotatif. Dari data yang telah dianalisis, ditemukan tiga puluh slang bermakna denotasi dan dua puluh tiga slang bermakna konotatif.

1) Makna Denotasi

Makna denotasi menurut Chaer (2013: 63) adalah makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan. Makna denotasi yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga puluh data yakni Salfok, *Cubangett*, *Tuan muda*, *Gemoy*, *Ngonten*, *Ngebug*, *Sijeuni*, *Kiyowok*, *Bubu*, *Bujang*, *Bestie*, *Gercep*, *Chenji*, *Maknae*, *Lele*, *Markhyuck*, *Couplean*, *Uwu*, *Gummy smile*, *Doy*, *Salting*, *Cape*, *Sekerinsyot*, *Echan*, *Atuy*, *Spidermark*, *Meresahkan*, *Bias*, *Cangtip*, dan *Kuy kuy kuy*.

1. *Chenleee cubangett (T/V37/JN)*

Bahasa slang yang ada dalam data (1) adalah *cubangett*. Kata *cubangett* tersebut memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan hasil dari fans yang mengutarakan perasaan ke anggota NCT. *Cubangett* merupakan gabungan dua kata yakni ‘lucu’ dan ‘banget’. Sebagai bahasa slang, *cubangett* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘sangat lucu’.

2. *Apasih John liat begitu kan salting w nya (T/V12/T)*

Bahasa slang yang ada dalam data (2) adalah *salting*. Kata *salting* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan oleh fansnya saat melihat tampilan dari John. *Salting* merupakan gabungan dua kata yakni ‘salah’ dan ‘tingkah’. Sebagai bahasa slang, *salting* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘grogil’.

3. *piks sijeuni kena virus ngulek sambel (T/V30/IL)*

Bahasa slang yang ada dalam data (3) adalah *sijeuni*. Kata *sijeuni* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan hasil panca indra yakni sesuai dengan nama asli penyebutan fans dari anggota NCT. Kata *sijeuni* dalam komentar tersebut termasuk merupakan penyebutan kata NCTzen dalam bahasa Korea Sebagai bahasa slang, *sijeuni* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘julukan nama’.

4. *Bubu lucu banget (T/V04/LM)*

Bahasa slang yang terdapat dalam data (4) adalah *bubu*. Kata *bubu* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan fansnya dengan memberikan nama

kesayangan ke Taeyong. Kata tersebut merupakan panggilan sayang yang diberikan oleh *fans* untuk salah satu anggota NCT yaitu Taeyong. Sebagai bahasa slang, *bubu* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘julukan kesayangan’.

5. Kirain bujang nct ternyata jodohku (T/V10/GA)

Bahasa slang yang terdapat dalam data (5) adalah *bujang*. Kata *bujang* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan panca indra dan perasaan dari fans terhadap laki-laki di anggota NCT. Sebagai bahasa slang, *bujang* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘laki-laki’.

6. Bestie sekali berdua ini (T/V222/IE)

Bahasa slang yang terdapat dalam data (6) adalah *bestie*. Kata *bestie* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan pengalaman yang terlihat pada kedekatan dua anggota NCT seperti sahabat. Sebagai bahasa slang, *bestie* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘sahabat’.

7. Heol 2 maknae yg sungguh menggemaskan (T/V14/AE)

Bahasa slang *maknae* yang terdapat dalam data (7) makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan panca indra dan perasaan yang menunjukkan pada anggota NCT paling muda. Sebagai bahasa slang, *maknae* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘termuda’.

8. Hoodienya couplean sama heeseung (T/V27/II)

Bahasa yang termasuk slang dalam data (8) adalah *couplean*. Kata *couple* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan pada sepasang hoodie yang dikenakan dua anggota NCT. Dalam kata tersebut terdapat satu kata berbahasa Inggris yaitu *couple* yang berarti pasangan. Sebagai bahasa slang, *couple* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘berpasangan’.

9. Sungchan meresahkan (T/V17/EK)

Bahasa yang termasuk slang dalam data (9) adalah *meresahkan*. Kata *meresahkan* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat

bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan pengalaman yang dirasakan fans saat melihat idolannya Sungchan. Sebagai bahasa slang, *meresahkan* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘tidak tenang’.

10. Johny kok jadi cangtip sih anjir (T/V26/IP)

Bahasa yang termasuk slang dalam data (10) adalah *cangtip*. Kata *cangtip* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan hasil panca indra penglihatan ketika melihat parasnya Johny. Sebagai bahasa slang, *cangtip* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘cantik’.

Bahasa slang yang masuk ke dalam makna denotasi, yakni *cubangett*, *salting*, *sijeuni*, *bubu*, *bujang*, *bestie*, *maknae*, *couplean*, *meresahkan*, dan *cangtip*. Hal tersebut termasuk ke dalam makna denotasi karena memiliki makna sebenarnya berdasarkan dari hasil panca indra, pengalaman, serta perasaan yang sesuai dengan . Dari sepuluh kata slang tersebut dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia, yakni *cubangrtt* dipadankan dengan ‘sangat lucu’, *salting* dipadankan dengan ‘groggi’, *sijeuni* dipadankan dengan ‘julukan nama’, *bubu* dipadankan dengan ‘julukan kesayangan’, *bujang* dipadankan dengan ‘laki-laki’, *bestie* dipadankan dengan ‘sahabat’, *maknae* dipadankan dengan ‘termuda’, *couplean* dipadankan dengan ‘berpasangan’, *meresahkan* dipadankan dengan ‘tidak tenang’, dan *cangtip* dipadankan dengan ‘cantik’. Makna dari itu, bahasa slang dalam makna denotasi memiliki makna sebenarnya sesuai yang dirasakan berdasarkan dari perasaan, pengalaman, dan hasil panca indra oleh para fans kepada anggota NCT.

2) Makna Konotasi

Makna konotasi menurut Kridalaksana (2011: 132) adalah perasaan yang timbul antara pembaca dan penulis sehingga muncul makna. Konotasi mengandung makna kias yang kerap digunakan untuk mengungkapkan perasaan sehingga akan berbeda pemaknaannya bagi setiap orang. Dari hasil analisis, ditemukan dua puluh tiga slang yang termasuk dalam makna konotasi yaitu Anjir *Tiang listrik*, *Serbuk berlian*, *Olang*, *Mleyot*, *Bulan*, *Omg*, *Roti sobek*, *Gabut*, *Buset*, *Nyai*, *Anak bayik*, *Tom and Jerry*, *Spill*, *Diabetes*, *Vibenya*, *Kostum badut*, *Ambyar*, *Damage*, *Meninggoy*, *Pelet*, *Sepuluh*, dan *Kapal*.

1. Kegabutan seorang serbuk berlian (T/V32/JH)

Kata yang termasuk slang dalam data (1) adalah *serbuk berlian*. *Serbuk berlian* memiliki makna

konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna pesona dari anggota NCT, akan tetapi makna sebenarnya dari *serbuk berlian* yakni intang yang bercahaya dengan indah. Kata *serbuk berlian* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'pesona indah' dalam bahasa Indonesia.

2. Mas bulan lucu banget (T/V08/MM)

Kata *bulan* dalam data (2) tersebut merupakan bahasa slang. *Bulan* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna sebagai representasi dari nama salah satu anggota NCT yakni Moon, dalam bahasa Inggris berarti bulan. Sedangkan, arti bulan yang sebenarnya yakni satelit alami yang mengitari bumi pada malam hari. Kata *bulan* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'julukan nama' dalam bahasa Indonesia.

3. Sungchan itu tiang listrik jalan ato paan? (T/V09/SC)

Kata *tiang listrik* dalam data (3) merupakan bahasa slang. *Tiang listrik* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna salah satu anggota NCT bernama Sungchan memiliki tinggi badan yang tinggi, sedangkan arti tiang listrik sebenarnya tiang jaringan listrik. Kata *tiang listrik* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'sangat tinggi' dalam bahasa Indonesia.

4. Lagi di jeda liat roti sobek (T/V35/ZZ)

Slang yang terdapat dalam data (4) adalah *roti sobek*. Kata *roti sobek* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna perut sixpack berbentuk kotak-kotak yang dimiliki anggota NCT. Sedangkan, arti sebenarnya *roti sobek* yakni roti yang sudah teriris. Kata *roti sobek* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'perut sixpack' dalam bahasa Indonesia.

5. Tom and Jerry sedang akur (T/V34/NN)

Kata *Tom and Jerry* dalam data (5) merupakan bahasa slang. *Tom and Jerry* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna dua anggota NCT yang selalu bertengkar. Sedangkan, makna *tom and jerry* yang sebenarnya seekor kartun kucing dan tikus. Kata *Tom and Jerry* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'selalu bertengkar' dalam bahasa Indonesia.

6. Diabetes aku (T/V22/IS)

Slang dalam data (6) adalah kata *diabetes*. Kata *diabetes* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna perasaan fans terhadap anggota NCT yang memiliki paras yang manis. Sedangkan, *diabetes* dalam makna sebenarnya artinya penyakit kencing manis kelebihan gula. Kata *diabetes* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'paras manis' dalam bahasa Indonesia.

7. Apeni-apeni diobral kostum badutnya (T/V32/BT)

Slang dalam data (7) adalah *kostum badut*. Pada *Kostum badut* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna berharap pada ketidakpastian atau sesuatu yang kemungkinan kecil terjadi. Sedangkan, *kostum badut* dalam makna sebenarnya lucu dan konyol serta memiliki persamaan berharap pada orang yang tidak memiliki ketidakpastian. Kata *kostum badut* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'berharap ketidakpastian' dalam bahasa Indonesia.

8. Bubar-bubar ambyar udah (T/V33/BF)

Kata *ambyar* dalam data (8) termasuk bahasa slang. *Ambyar* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna mengungkap perasaan tidak terduga seperti hancur saat melihat idola. Sedangkan, arti sebenarnya *ambar* yakni bercerai-berai. Kata *ambyar* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'perasaan hancur' dalam bahasa Indonesia.

9. Astaga sepuluh cantik banget (T/V07/ND)

Kata *sepuluh* dalam data (9) termasuk bahasa slang. *Sepuluh* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna anggota NCT bernama 'Ten'. Sedangkan, arti *sepuluh* yang sebenarnya yakni angka bilangan 10. Kata *sepuluh* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'nama grup' dalam bahasa Indonesia.

10. Adminnya penumpang kapal johnten ya? (T/V08/HH)

Kata '*kapal*' dalam data (10) termasuk dalam bahasa slang. *Kapal* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna dua anggota NCT yang dinyatakan berpasangan, *kapal* sebagai arti dunia Kpop untuk dua orang

berpasangan. Sedangkan, arti *kapal* yang sebenarnya yakni kapal yang berlayar di laut. Kata *kapal* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata ‘pasangan’ dalam bahasa Indonesia.

Bahasa slang yang termasuk ke dalam makna konotasi, yakni *serbuk berlian*, *bulan*, *tiang listrik*, *roti sobek*, *tom and jerry*, *diabetes*, *kostum badut*, *ambyar*, *sepuluh*, dan *kapal*. Hal tersebut termasuk dalam makna konotasi karena mengandung makna kias yang kerap digunakan untuk mengungkapkan perasaan sehingga akan berbeda pemaknaannya bagi setiap orang serta memiliki makna lebih dari satu. Dari sepuluh kata slang tersebut dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia, yakni *serbuk berlian* dipadankan dengan ‘pesona indah’, *bulan* dipadankan dengan ‘julukan nama’, *tiang listrik* dipadankan dengan ‘sangat tinggi’, *roti sobek* dipadankan dengan ‘perut sixpack’, *tom and jerry* dipadankan dengan ‘selalu bertengkar’, *diabetes* dipadankan dengan ‘paras manis’, *kostum badut* dipadankan dengan ‘berharap ketidakpastian’, *ambyar* dipadankan dengan ‘perasaan hancur’, *sepuluh* dipadankan dengan ‘nama grup’, dan *kapal* dipadankan dengan ‘berpasangan’. Maka dari itu, bahasa slang dalam makna konotasi memiliki makna yang lebih dari satu karena para fans anggota NCT mengungkapkan perasaannya dengan menggunakan makna yang mengandung makna kias.

C. Fungsi Bahasa Slang

Fungsi slang yang ditemukan dalam penelitian ini berupa 1) fungsi representasi, 2) fungsi interaksional, 3) fungsi personal, dan 4) fungsi imajinatif.

1) Fungsi Representasi

Fungsi representasi merupakan deskripsi maksud tertentu sesuai fakta melalui penggunaan bahasa Halliday (Sumarlam, 2003: 1—3). Dari analisis data yang telah dilakukan, ditemukan dua puluh dua slang yang memiliki fungsi representasi yakni *salfok*, *ngonten*, *bujang*, *gercep*, *chenji*, *maknae*, *lele*, *markhyuck*, *couplean*, *uwu*, *gummy smile*, *doy*, *sekerenshot*, *echan*, *spidermark*, *meresahkan*, *bias*, *cangtip*, *anjir*, *gabut*, *sepuluh*, dan *atuy*.

1. Kirain bujang nct ternyata jodohku (T/V10/GA)

Slang dalam data (1) adalah kata *bujang*. *Bujang* termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyampaikan fakta melalui bahasa yang telah diungkapkan fans terhadap anggota NCT bahwa semua laki-laki di anggota NCT adalah jodohnya. Sebagai bahasa slang, *bujang*

dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘laki-laki dewasa’.

2. Ku gercep yeyy (T/V21/AI)

Kata *gercep* dalam data (2) merupakan akronim dari ‘gerak cepat’. *Gercep* termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyampaikan fakta melalui bahasa dari fans yang merespons dengan cepat, sehingga tidak tertinggal video tentang anggota NCT. Sebagai bahasa slang, *gercep* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘tidak tertinggal sedikitpun’.

3. Heol 2 maknae yg sungguh menggemaskan (T/V12/AE)

Kata *maknae* dalam data (3) memiliki fungsi representasi. *Maknae* termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyatakan fakta melalui bahasa, bahwa terdapat dua anggota NCT yang termuda terlihat menggemaskan. Kata ‘*maknae*’ merupakan istilah dari bahasa Korea yang digunakan sebagai julukan untuk anggota termuda dalam sebuah grup K-pop. Sebagai bahasa slang, *maknae* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘termuda’.

4. Lucu banget sih gummy smilinya (T/V02/DY)

Slang dalam data (4) adalah *gummy smile* yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya senyum lebar. *Gummy smile* termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyatakan fakta melalui bahasa dari fans bahwa salah satu anggota NCT terlihat senyumnya lebar, hingga menunjukkan gigi bagian depan sehingga terlihat manis dan menggemaskan. Sebagai bahasa slang, *gummy smile* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘senyum lebar’.

5. Kasian bias gw ketutupan (T/V29/IP)

Kata *bias* yang terdapat dalam data (5) termasuk dalam slang yang singkatan dari *Being Inspired and Addicted to Someone*. *Bias* termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyatakan fakta melalui bahasa, bahwa fans mengungkapkan bahwa *biasnya* atau idolanya tidak terlihat. Sebagai bahasa slang, *bias* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni ‘idola’.

6. Johny kok jd cangtip sih njir (T/V26/IP)

Slang yang terdapat dalam data (6) adalah *cangtip*. *Cangtip* termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyatakan fakta menyatakan fakta melalui bahasa dari fansnya yang melihat bahwa Johny memiliki paras yang elok atau indah. Sebagai bahasa slang, *cangtip*

dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'cantik'.

Bahasa slang Bahasa slang yang termasuk ke dalam fungsi representasi, yakni *bujang*, *gercep*, *maknae*, *gummy smile*, *bias*, dan *idola*. Hal tersebut termasuk ke dalam fungsi representasi karena menyampaikan fakta yang telah dialami seseorang melalui penggunaan bahasa. Dari enam kata slang tersebut dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia, yakni *bujang* dipadankan dengan 'laki-laki dewasa', *gercep* dipadankan dengan 'tidak tertinggal sedikitpun', *maknae* dipadankan dengan 'termuda', *gummy smile* dipadankan dengan 'senyum lebar', *bias* dipadankan dengan 'idola', dan *cangtip* dipadankan dengan 'cantik'. Maka dari itu, bahasa slang dalam fungsi representasi menyatakan fakta yang dirasakan para fans terhadap anggota NCT dengan apa yang dilihat berdasarkan video-video di tik tok.

2) Fungsi Intraksional

Fungsi intraksional berarti bahasa dijadikan sebagai media terjadinya interaksi dan komunikasi. Fans NCT menggunakan slang untuk saling interaksi dan komunikasi. Dari hasil analisis, ditemukan enam slang yang memiliki fungsi intraksional yakni *sijeuni*, *bestie*, *kuy kuy kuy*, *omg*, *spill*, dan *vibes*.

1. Piks *sijeuni* kena virus ngulek sambel (T/V30/IL)

Slang dalam data (1) adalah *sijeuni*. *Sijeuni* termasuk ke dalam fungsi intraksional karena *sijeuni* sebagai bentuk media komunikasi sapaan akrab antara fans dan idola ketika menyebut anggota NCT. Kata *sijeuni* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'julukan nama' dalam bahasa Indonesia.

2. *Bestie* sekali berdua ini (T/V22/IE)

Kata *bestie* dalam data (2) termasuk dalam bahasa slang yang memiliki fungsi intraksional karena sebagai bentuk media komunikasi panggilan kepada sahabat agar lebih akrab, dengan panggilan tersebut dapat menciptakan lebih komunikatif. Kata *bestie* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'sahabat' dalam bahasa Indonesia.

3. Ini team *kuy kuy kuy* mantul namanya (T/V18/GH)

Kata *kuy kuy kuy* dalam data (3) termasuk bahasa slang yang termasuk dalam fungsi intraksional karena sebagai bentuk media komunikasi kata seru untuk sebuah ajakan, sehingga dapat mengakrabkan kelompok tersebut. Kata *kuy* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'ayo' dalam bahasa Indonesia.

4. *Omg* sebelum ribuan (T/V17/IO)

Kata *omg* dalam data (4) termasuk bahasa slang. *Omg* termasuk ke dalam fungsi interaksional karena sebagai bentuk media komunikasi berisi ungkapan yang tidak terduga yang menimbulkan reaksi dari orang lain sehingga terjadi komunikasi. *Oh My God* biasa digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan, kebahagiaan maupun kesedihan. Kata *omg* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'kaget' dalam bahasa Indonesia.

5. *Spill* hodiinya ayo (T/V05/LL)

Kata yang termasuk slang dalam data (5) adalah *spill*. *Spill* termasuk ke dalam fungsi interaksional karena sebagai media komunikasi untuk mencurahkan sebuah informasi yang sebelumnya bersifat rahasia atau tertutup. Kata *spill* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'mencurahkan' dalam bahasa Indonesia.

6. *Vibesnya* kek jodoh gue gak si? (T/V29/PJ)

Kata *vibes* pada data (6) termasuk dalam bahasa slang. Kata *vibes* termasuk ke dalam fungsi interaksional karena sebagai media komunikasi yang memiliki arti suasana atau keadaan suka terhadap sesuatu yang terjadi di dalam interaksi kelompok tertentu. Kata *vibes* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'aura' dalam bahasa Indonesia.

Bahasa slang yang termasuk ke dalam fungsi intraksional, yakni *sijeuni*, *bestie*, *kuy*, *omg*, *spill*, dan *vibes*. Hal tersebut termasuk ke dalam fungsi intraksional karena bahasa dijadikan sebagai media terjadinya interaksi dan komunikasi. Dari enam kata slang tersebut dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia, yakni *sijeuni* dipadankan dengan 'julukan nama', *bestie* dipadankan dengan 'sahabat', *kuy* dipadankan dengan 'ayo', *omg* dipadankan dengan 'kaget', *spill* dipadankan dengan 'mencurahkan', dan *vibes* dipadankan dengan 'aura'. Maka dari itu, bahasa slang dalam fungsi intraksional dijadikan sebagai tempat untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam lingkup kelompok para fans ketika mengutarakan tentang anggota NCT yang ada dalam video-video tik tok.

3) Fungsi Personal

Slang dengan fungsi personal bertujuan untuk mengekspresikan perasaan namun bersifat individu. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh dua belas slang yang termasuk dalam fungsi personal yakni *cubangett*, *negbug*, *kiyowok*, *salting*, *cape*, *oleng*, *mleyot*, *buset*, *ambyar*, *meninggoy*, *gemoy*, dan *bubu*.

1. Chenlee *cubangett* (T/V37/JN)

Kata slang yang ada pada data (1) adalah *cubangett*. *Cubangett* termasuk ke dalam fungsi personal karena salah satu fans anggota NCT mengungkapkan bersifat individu bahwa anggota NCT yang bernama Chenlee sangat lucu. Sebagai bahasa slang, *cubangett* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'sangat lucu'.

2. Ampun deh jaemin *kiyowok* (T/V03/LC)

Kata *kiyowok* dalam data (2) termasuk bahasa slang. *Kiyowok* termasuk ke dalam fungsi personal karena mengungkapkan perasaan bersifat individu terhadap anggota NCT bernama Jaemin yang dikatakan imut atau lucu. Sebagai bahasa slang, *kiyowok* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'imut'.

3. Apasi john liat liat begitu kan *salting w nya* (T/V12/T)

Kata *salting* dalam data (3) termasuk bahasa slang. *Salting* termasuk ke dalam fungsi personal karena menyatakan bersifat individu bahwa dirinya salah tingkah saat melihat kelakuan John. Sebagai bahasa slang, *salting* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'groggi'.

4. Mas rambut item, cakep amat w *mleyot* (T/V17/GH)

Kata *mleyot* dalam data (4) berasal dari kata meleyot. *Mleyot* termasuk ke dalam fungsi personal karena menyatakan perasaan bersifat individu ketika melihat anggota NCT yang sangat cakep, sehingga dirinya merasa sangat mengaguminya. Sebagai bahasa slang, *mleyot* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'kagum'.

5. Bubar-bubar *ambyar udah* (T/V33/BF)

Kata *ambyar* dalam data (5) termasuk bahasa slang. *Ambyar* termasuk ke dalam fungsi personal karena menyatakan perasaan bersifat individu seperti perasaan hancur dan tidak percaya saat melihat anggota NCT. Sebagai bahasa slang, *ambyar* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'bercerai berai'.

6. Dejun kamu *gemoy banget di samping sungchan* (T/V19/K)

Slang dalam data (6) adalah *gemoy*. Kata *gemoy* termasuk ke dalam fungsi personal karena menyatakan perasaan bersifat individu dengan rasa suka atau gemas namun juga bercampur jengkel kepada anggota NCT yang bernama Dejun. Sebagai bahasa slang, *gemoy* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'gemas'.

Bahasa slang Bahasa slang yang termasuk ke dalam fungsi interaksional, yakni *cubangett*, *kiyowok*, *salting*, *mleyot*, *ambyar*, dan *gemoy*. Hal tersebut termasuk ke dalam fungsi personal karena dapat mengekspresikan perasaan namun bersifat individu. Dari enam kata slang tersebut dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia, yakni *cubangett* dipadankan dengan 'sangat lucu', *kiyowok* dipadankan dengan 'imut', *salting* dipadankan dengan 'groggi', *mleyot* dipadankan dengan 'kagum', *ambyar* dipadankan dengan 'bercerai berai', dan *gemoy* dipadankan dengan 'gemas'. Maka dari itu, bahasa slang dalam fungsi personal sebagai cara untuk mengungkapkan ekspresi secara individu dari fans anggota NCT yang ada dalam video-video tik tok.

4) Fungsi Imajinatif

Slang dengan fungsi imajinatif bertujuan untuk menciptakan suatu khayalan atau rekaan. Dalam penelitian ini, ditemukan tiga belas slang yang memiliki fungsi imajinatif yakni *tuan muda*, *tiang listrik*, *serbuk berlian*, *bulan*, *roti sobek*, *nyai*, *anak bayik*, *tom and jerry*, *diabetes*, *damage*, *pelet*, *kapal*, dan *kostum badut*.

1. Sehat-sehat *anak bayik* (T/V24/JU)

Slang dalam data (1) adalah *anak bayik*. yang termasuk ke dalam fungsi imajinatif karena menciptakan khayalan yang menggambarkan anggota termuda NCT yang diimajinasikan sebagai anak bayi karena memiliki usia yang paling muda. Kata *anak bayik* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'paling muda' dalam bahasa Indonesia.

2. Sungchan itu *tiang listrik jalan ato paan?* (T/V09/SC)

Kata *tiang listrik* dalam data (2) bahasa slang. *Tiang listrik* termasuk ke dalam fungsi imajinatif karena menciptakan khayalan yang menggambarkan seseorang yang memiliki tinggi diatas rata-rata layaknya tiang listrik di jalanan. Kata *tiang listrik* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'sangat tinggi' dalam bahasa Indonesia.

3. Kegabutan seorang *serbuk berlian* (T/V32/JH)

Kata *serbuk berlian* dalam data (3) termasuk bahasa slang. *Serbuk berlian* termasuk dalam fungsi imajinatif karena menciptakan khayalan yang menggambarkan anggota NCT yang memiliki pesona layaknya cahaya berlian. Kata *serbuk berlian* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'pesona indah' dalam bahasa Indonesia.

4. Lagi di jeda liat *roti sobek* (T/V35/ZZ)

Kata *roti sobek* dalam data (4) termasuk dalam slang. *Roti sobek* termasuk ke dalam fungsi imajinatif karena menciptakan khayalan yang menggambarkan anggota NCT perutnya seperti roti sobek atau dikatakan sebagai perut berbentuk kotak-kotak. Kata *roti sobek* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'peru sixpack' dalam bahasa Indonesia.

5. *Diabetes aku* (T/V22/IS)

Kata *diabetes* dalam data (5) termasuk slang. *Diabetes* termasuk ke dalam fungsi imajinatif karena menciptakan khayalan yang menggambarkan bahwa anggota NCT layakna memiliki penyakit kencing manis atau kelebihan gula. Kata *diabetes* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'sangat manis' dalam bahasa Indonesia.

6. *Apeni-apeni diobral kostum badutnya* (T/V32/BT)

Kata *kostum badut* dalam data (6) termasuk bahasa slang. *Kostum badut* termasuk ke dalam fungsi imajinatif karena menciptakan khayalan yang menggambarkan seseorang yang sedang memakai kostum, hal tersebut dapat diartikan sebagai berharap dalam ketidakpastian atau pada sesuatu yang kemungkinan kecil bisa terjadi. Kata *kostum badut* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'berhadap ketidakpastian' dalam bahasa Indonesia.

Bahasa slang yang termasuk ke dalam fungsi imajinatif, yakni *anak bayik*, *tiang listrik*, *serbuk berlian*, *roti sobek*, *diabetes*, dan *kostum badut*. Hal tersebut termasuk ke dalam fungsi imajinatif karena bertujuan untuk menciptakan suatu khayalan atau rekaan. Dari enam kata slang tersebut tersebut dapat dipadankan dalam bahasa Indonesia, yakni *anak bayik* dipadankan dengan 'paling muda', *tiang listrik* dipadankan dengan 'sangat tinggi', *serbuk berlian* dipadankan dengan 'pesona indah', *roti sobek* dipadankan dengan 'perut sixpack', *diabetes* dipadankan dengan 'sangat manis', dan *kostum badut* dipadankan dengan 'berharap ketidakpastian'. Maka dari itu, bahasa slang dalam fungsi imajinatif dapat menciptakan khayalan atau imajinasi dari semua fans ketika berpendapat tentang anggota NCT dalam video tik tok.

Berdasarkan hasil penelitian bahasa oleh fans K-pop pada akun *TikTok @official_nct* ditemukan bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 rekapitulasi bentuk bahasa slang

No.	Bentuk Bahasa Slang	Jumlah Data
1.	Singkatan	2
2.	Bentuk salah ucap yang lucu	8
3.	Bentuk yang dipendekkan	5
4.	Interjeksi	3

Tabel 2 rekapitulasi makna bahasa slang

No.	Makna Bahasa Slang	Jumlah Data
1.	Makna denotasi	30
2.	Makna konotasi	23

Tabel 3 rekapitulasi fungsi bahasa slang

No.	Fungsi Bahasa Slang	Jumlah Data
1.	Fungsi representasi	22
2.	Fungsi interaksional	6
3.	Fungsi personal	12
4.	Fungsi imajinatif	13

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa slang oleh fans K-pop pada akun *TikTok @official_nct* ditemukan bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang yang digunakan untuk komunikasi. Ada empat bentuk bahasa slang berupa singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi. Ada dua makna yang berupa makna denotasi dan makna konotasi. Ada tiga fungsi bahasa slang yaitu fungsi representasi, fungsi interaksional, fungsi personal, dan fungsi imajinatif.

Slang yang ditemukan pada akun *TikTok @official_nct* pada umumnya memiliki bentuk singkatan dan bentuk salah ucap yang lucu karena sederhana dan praktis sehingga memudahkan dalam berkomunikasi. Dalam penggunaannya, slang bermakna denotasi lebih banyak digunakan karena memiliki arti yang sesungguhnya sehingga memudahkan fans untuk saling berkomunikasi. Slang yang memiliki fungsi representasi paling banyak digunakan karena mewakili gambaran nyata tentang keadaan dari kelompok tersebut.

Saran

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu sosiolinguistik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia terkait penggunaan bahasa slang atau bahasa gaul yang digunakan dalam komunikasi sebuah komunitas. Hasil penelitian ini dapat

dijadikan referensi penelitian sejenis untuk dikaji secara lebih mendalam terkait bahasa slang yang digunakan dalam media sosial *TikTok* atau yang sejenisnya. Hal ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang terus mengalami perkembangan sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.

Yanuarista, Rufika Wahyu. 2021. *Implementasi Teks Prosedur pada Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok*. Jurna Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin, P. 2015. *Resitasi Idiom itu Menyenangkan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Chaer dan Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Husa, Shoula Maharani. 2017. *Bentuk Pemakaian Slang pada Media Sosial Line (Akun Batavia Undip)*. Skripsi S1. Universitas Diponegoro.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Press
- Nababan. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pramesti, Azalia Ayu. 2019. *Apa yang Membuat Kpop Itu Kpop?*.
<https://www.kompasiana.com/azaliaayupramesti/5c8528ef6f187b043752c302/apa-yang-membuat-kpop-itu-kpop> diakses pada November 2021.
- Putri, Karina Amaliantami dkk. 2019. *Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Rie127. 2020. *Fans Indonesia Jadi Penyumbang Views Terbanyak di Kanal YouTube NCT U*.
<https://hiburan.dreamers.id/article/92623/fans-indonesia-jadi-penyumbang-views-terbanyak-di-kanal-youtube-nct-u> diakses pada November 2021.
- Rosalina, Ria dkk. 2020. *Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter*. Jurnal Universitas Riau.
- Sarate, Mawaddah. 2021. *Analisis Glosarium Bahasa Slang di Media Sosial*.
<http://repository.umsu.ac.id> diakses pada November 2021. Skripsi.
- Sultania, Wina. 2019. *Music Vidio dan Documentary Boy Group NCT; Konsep dan Teori Lucid Dream*. KTA D3. Jakarta: Akademi Bahasa Asing Nasional.
- Sumarlam. 2013. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.